

## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Tali Rami Sebagai Produk Bernilai Jual Di Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara Muaro Jambi**

**Damiri<sup>1</sup>, Ayu Julianti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*

*damiri@uinjambi.ac.id*

### **Abstrak**

Dalam kondisi ekonomi masyarakat yang tidak menentu saat ini, pemberdayaan masyarakat dalam membangun keterampilan dan potensi masyarakat desa menjadi sangat penting. Jadi masyarakat harus diberi pemberdayaan yang berdampak langsung pada kesejahteraannya. Sebagai salah satu pemberdayaan yang dilakukan yaitu kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Talang Bukit untuk mengembangkan kerajinan tangan (*tali rami*) yang dapat dijual sebagai aksesoris ciri khas Desa Talang Bukit. Metode pemberdayaan yang diterapkan yaitu pendekatan partisipatif yang melibatkan langsung masyarakat (ibu-ibu) dengan melakukan kegiatan pelatihan, pendampingan pembuatan produk aksesoris, kemasan dan penjualan hasil produk melalui media sosial seperti Instagram (ig) i.ramiku, facebook, dll. Dari kegiatan pengabdian tersebut menghasilkan beberapa produk aksesoris yang layak jual dan mempunyai nilai jual secara ekonomi bagi perajin diantaranya seperti gantungan kunci, bingkai foto, wadah pensil, dan tas unik yang dapat menarik pembeli.

**Kata Kunci:** *Kerajinan Tangan, Pemberdayaan,, Tali Rami*

### **Abstact**

In the current uncertain economic conditions of the community, community empowerment in building the skills and potential of the village community is very important. So the community must be given empowerment that has a direct impact on their welfare. One of the empowerments carried out is for housewives in Talang Bukit Village to develop handicrafts (hemp rope) that can be sold as accessories typical of Talng Bukit Village. The empowerment method applied is a participatory approach that directly involves the community (mothers) by conducting training activities, mentoring in making accessory products, packaging and selling product results through social media such as Instagram (ig) i.ramiku, facebook, etc. From these community service activities, several accessory products are produced that are worthy of sale and have economic value for craftsmen, including key chains, photo frames, pencil cases, and unique bags that can attract buyers.

**Keywords:** *Handicrafts, Empowerment, Hemp Rope*

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi penting dalam pengembangan ekonomi dan sosial, terutama di daerah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya lokal yang banyak. Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri (Dipha Rizka Humair: 2022)

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki, dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” pihak luar yang seringkali mematikan kemandirian masyarakat setempat (A. Mustanir:2019). Selanjutnya pemberdayaan masyarakat sebagaimana yang dimaksud Mardikanto (2003) di artikan Proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholder (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (A. Mustanir:2022).

Kerajinan tangan merupakan hasil kebudayaan nasional dengan bentuk, corak dan fungsi yang berbeda-beda yang semuanya menggambarkan citra budaya negara. Bias literal berarti lahir dari sifat terampil untuk menyelesaikan pekerjaan budaya. Seni artisan memiliki sejarah perkembangan yang panjang, karena kerajinan tangan digunakan di masa lalu sebagai alat untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup yang diciptakan melalui keindahan (D. Manalu dan Mesra, 2019, 267).

Salah satu diantara kerajinan tangan yang ada seperti kerajinan tangan ibu-ibu yang ada di Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara yang mengubah tali rami menjadi barang atau aksesoris yang berguna dan memiliki nilai ekonomi dengan membuatnya menjadi aksesoris yang memiliki nilai keindahan (*estetika*). Tanpa ada kegiatan pemberdayaan tidak banyak masyarakat yang dapat mengubah tali rami tersebut menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual secara ekonomi dan menjadi barang yang bernilai nilai keindahan (*estetika*). Sehingga masyarakat harus dilatih untuk memanfaatkan tali rami melalui kegiatan pemberdayaan kerajinan tangan tali rami yang menjadi produk khas kerajinan tangan masyarakat Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara yang bernilai jual. Melalui kegiatan pemberdayaan kerajinan tali rami ini, membuka

peluang bagi masyarakat desa untuk membuka usaha penjual aksesoris dengan bahan bakunya tali rami, walaupun membuka usaha tersebut bukan hal yang mudah serta menghadapi banyak tantangan, tetapi setidaknya kegiatan pembedayaan kerajinan tangan ini dapat membuka dan mengubah pola berpikir (*mindset/paradigma*) masyarakat desa tentang peluang usaha yang bahan bakunya mudah ditemukan serta dengan keterampilan tangan yang mudah dipelajari masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya masing-masing.

Tujuan pelatihan kerajinan tangan tali rami di Desa Talang Bukit ini untuk mengubah perspektif masyarakat (ibu-ibu) dalam memanfaatkan waktu luang dengan membuat kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Jadi kegiatan ini tujuan pertamanya yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tali rami menjadi barang yang bernilai jual, memberikan pemahaman tentang peluang usaha atau bisnis kepada masyarakat dengan keterampilan kerajinan tangan yang dimilikinya serta apa saja pemanfaatan tali rami dalam kerajinan tangan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan pemberdayaan kerajinan tangan tali rami ini yang menjadi sasaran utama kegiatannya adalah masyarakat terutama kalangan ibu-ibu rumah tangga di Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi, terpilih lokasi pengabdian ini karena desa tersebut posisinya sangat strategis yang berada dipusat Kota Kecamatan sehingga mempunyai peluang yang besar dalam kegiatan pemasaran atau mengenalkan produk tali rami tersebut kepada masyarakat.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan pemberdayaan kerajinan tangan tali rami dilakukan menggunakan metode pendekatan Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Afandi, Laily, dkk, 2022, 4). Pendekatan di atas, diimplementasikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan produk yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa. Karena kegiatan pelatihan dapat diartikan sebagai proses transpormasi pengetahuan yang terencana untuk mengubah *mindset* masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pelatihan kerajinan tangan tali rami ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Persiapan program, yaitu melakukan survey potensi SDM dan SDA dan pasar terlebih dahulu terkait kerajinan tangan dari tali rami apakah sudah ada yang membuat kerajinan tangan yang serupa serta melakukan observasi kelayakan usaha tersebut.

2. Pengenalan tali rami, perlu dikenalkan terlebih dahulu tali rami kepada masyarakat walaupun dari bentuk fisik masyarakat sudah mengetahui tentang tali rami namun tidak dengan pemanfaatannya bahwa tali rami bisa dijadikan produk aksesoris mempunyai nilai estetika dan ekonomis.
3. Pelatihan teknik dasar, yaitu mengajarkan teknik dasar pembuatan kerajinan tangan tali rami dengan mengadakan workshop yang mencakup teknik penganyaman, pengikatan, dan modifikasi.
4. Workshop desain kreatif, meningkatkan kreatifitas dan kemampuan desain produk kerajinan. Masyarakat diajarkan cara mengembangkan ide desain menjadi produk nyata dengan kerajinan tangan yang lebih kreatif dan inovatif.
5. Pemasaran dan penjualan yaitu mengajarkan strategi pemasaran, workshop tentang branding, pemasaran digital dan teknik penjualan.
6. Evaluasi hasil yaitu melihat proses, pengetahuan, keterampilan dan dampak dari pelatihan yang didapatkan masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tali rami ini yang sering disebut oleh masyarakat tali goni adalah jenis tali yang berasal dari tumbuhan dan sering digunakan untuk kerajinan tangan seperti yang diketahui tali rami atau goni memiliki banyak manfaat. Tali rami atau disebut juga tali rami goni, adalah serat rami yang terbuat dari tali tipis. Rami adalah tumbuhan semak yang tingginya sekitar satu sampai tiga meter. Daunnya panjang sekitar tujuh hingga tujuh belas sentimeter, dengan lapisan bawah berbulu putih tebal dan tepi bergerigi (Putry Julia et al, 2022, 743). Pandangan di atas, menjelaskan tali rami memiliki banyak kegunaan seperti untuk membuat kerajinan tangan berupa souvenir, tali kantong kertas yang digunakan sebagai tas dan diubah menjadi vas bunga dan bingkai cermin, bahkan sebagai tempat pensil, lemari buku, hiasan dinding dan lainnya. Banyaknya manfaat tali rami tersebut sehingga pentingnya meningkatkan keterampilan masyarakat supaya bisa memanfaatkan tali rami tersebut sebagai produk yang bernilai jual secara ekonomis.

Gerakan pemberdayaannya ini dilakukan dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu tugas dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menyelesaikan studinya. Sebagai motor penggerak pelaksana kegiatan pemberdayaan masyarakat maka perlu melakukan pendampingan secara intensif sejak awal sampai akhir seperti mempersiapkan tempat pelatihan, alat, bahan baku dan materi tentang wirausaha serta pembuatan kerajinan tangan berbahan baku tali rami.

Kemudian langkah berikutnya menyusun rencana kegiatan yang meliputi pembagian jadwal pelatihan, menentukan metode pengajaran yang efektif, serta memastikan adanya dukungan dari berbagai pihak-pihak terkait kegiatan tersebut seperti kepala desa, ketua badan permusyawaratan desa, tokoh masyarakat dan masyarakat yang akan dilakupan pemberdayaan. Selain itu, sebagai penggerak kegiatan pemberdayaan pelatihan

tali rami tersebut, juga melakukan survei awal untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat nanti sehingga program pemberdayaan kerajinan tangan dapat disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang ada di Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara.

Proses ini bertujuan agar pelatihan pemberdayaan yang diberikan tidak hanya bermanfaat hanya sebagai pengetahuan atau wawasan masyarakat belakang, tetapi juga dapat diterapkan dengan efektif dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Berikut ini langkah-langkah pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan tali rami Desa Talang Bukit yang dilakukan diantaranya:



**Gambar 1.**  
Survei Awal Pemberdayaan Masyarakat

Survey awal ini merupakan sebuah langkah yang sangat penting (*urgent*) dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, supaya kegiatan-kegiatan pengabdian yang akan dilakukan tetap sasana serta berdampak positif bagi masyarakat yang akan mendapat kegiatan pemberdayaan, baik secara umum, individu maupun berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat tersebut. Setelah melakukan survey awal tersebut diatas, kemudian mulai mengenalkan tali rami kepada masyarakat sebagai bahan baku yang bisa diolah dan dijadikan sebagai produk yang mempunyai nilai estetika dan ekonomis. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai karakteristik tali rami dari berbagai aspek teknis, seperti jenis-jenis tali rami, kekuatan, dan kelebihan bahan ini dibandingkan dengan bahan lainnya sebagai bahan baku utama dalam pembuatan kerajinan tangan souvenir, gantung kunci, tali kantong kertas, vas bunga, bingkai foto/cermin, tempat pensil, lemari buku, hiasan dinding dan lainnya. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada teknik dasar penggunaan tali rami, termasuk cara memotong, mengikat, dan menyusun tali dengan benar sehingga menjadi produk yang unik dan menarik.

Selain langkah di atas, diskusi interaktif secara intens dan demonstrasi praktek kegiatan pemberdayaan juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat memahami dan mengaplikasikan informasi tersebut dengan baik dalam mengolah tali rami menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai jual secara ekonomis. Pengalaman ini tidak hanya menambah pengetahuan atau wawasan masyarakat/peserta tentang bahan yang digunakan, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan tali rami secara efektif dalam proses pembuatan kerajinan tangan. Jadi sesi atau proses pengenalan diatas ini diharapkan dapat memperkuat dasar teknik yang akan digunakan dalam pembuatan produk di tahap selanjutnya, serta memotivasi peserta untuk lebih kreatif dalam menghasilkan kerajinan yang berkualitas tinggi.

Selanjutnya pemberdayaan masyarakat dilakukan secara konsen pada pelatihan teknik dasar pembuatan aksesoris yang menggunakan tali rami kepada ibu-ibu masyarakat Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara. Dalam proses ini, peserta diajarkan berbagai teknik dasar pembuatan kerajinan tangan dari tali rami, termasuk cara mengukur, memotong, dan mengikat tali dengan teknik yang benar dan memberikan demonstrasi langsung, membimbing peserta melalui setiap langkah atau proses yang dilalui, mulai dari pembuatan desain hingga penyelesaian produk akhir.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan peserta keterampilan praktis yang diperlukan untuk menciptakan kerajinan tangan tali rami yang berkualitas, serta meningkatkan pengetahuan/pemahaman/wawasan mereka tentang teknik yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis produk lainnya. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan bimbingan pelatih, sehingga mereka dapat mengatasi kendala yang ditemukan dalam setiap proses dan menguasai teknik dengan lebih baik.





**Gambar. 2**

Pelatihan Teknik Dasar Kerajinan Tangan Dari Tali Rami



**Gambar. 3**

Pelatihan Teknik Dasar Kerajinan Tangan Tali Rami Bersama Generasi Muda dan Pemerintahan Desa

Kegiatan pelatihan kerajinan tangan tali rami ini melibatkan melibatkan berbagai lapisan masyarakat desa mulai ibu-ibu rumah tangga, pemuda-pemudi dan perangkat desa. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini berupa produk sejenis gantungan kunci, bingkai foto, vas bunga, bingkai cermin dan aksesoris lainnya. Dari bahan baku yang disediakan, para peserta memiliki kebebasan untuk membuat produk yang sesuai dengan keinginan dan kreativitas mereka, sebagaimana telah diajarkan sebelumnya dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Selama proses pembuatan, peserta diberikan bimbingan langsung untuk memastikan teknik yang diajarkan dapat diterapkan dengan baik. Selain itu, mereka juga diperkenalkan pada cara-cara pemasaran dan penjualan produk, agar produk yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga bernilai ekonomis. Dengan memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan tentang aspek bisnis, diharapkan peserta dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka dan mengembangkan usaha kerajinan tangan secara mandiri di masa depan.

Produk akhir yang dihasilkan oleh peserta pelatihan memiliki kualitas yang baik dan beragam dalam desainnya. Gantungan kunci dan aksesoris lainnya menunjukkan kreativitas dan keahlian peserta dalam memanfaatkan bahan baku tali rami. Beberapa produk bahkan menunjukkan inovasi dalam bentuk dan penggunaan tali rami, menambah nilai estetika dan fungsional produk yang sangat beragam. Berikut ini beberapa gambar produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan tersebut seperti bahwa ini:





**Gambar. 4**  
Produk Hasil Kerajinan Tangan Dari Tali Rami

Tahap akhir dalam pembedayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan tangan tali rami ini juga mencakup aspek pemasaran, dengan memberikan peserta pengetahuan tentang cara memasarkan produk kerajinan tangan mereka. Peserta diperkenalkan pada teknik pemasaran sederhana, termasuk penggunaan media sosial dan pasar lokal. Mereka diajarkan cara membuat strategi pemasaran yang efektif, mulai dari pemilihan platform yang tepat untuk mempromosikan produk hingga teknik penetapan harga yang kompetitif dan sangat terjangkau.

Selain itu, juga diajarkan kepada peserta tentang pentingnya *branding* dan cara membuat materi promosi yang menarik, seperti foto produk yang berkualitas dan deskripsi yang persuasive sehingga dapat mendukung implementasi pemasaran. Dalam hal ini peserta diberikan latihan praktis dalam membuat akun bisnis di media sosial (*IG, Facebook, website desa, Tiktok, dll*), serta tips untuk menjangkau pelanggan potensial melalui interaksi langsung dan online. Sehingga melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memasarkan produk kerajinan tangan secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka di pasar lokal maupun lebih luas.



**Gambar. 5**  
Media Pemasaran Produk

Pendekatan pelatihan yang melibatkan pembelajaran langsung dan pendampingan intensif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kerajinan tangan masyarakat Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara. Keterlibatan aktif dan dukungan dari pemdamping (*mentor*) dari Universitas Slam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memungkinkan peserta untuk belajar dengan cara yang praktis dan aplikatif. Metode pelatihan ini juga memfasilitasi pemahaman yang lebih cepat, baik tentang teknik pembuatan kerajinan tangan tali rami yang menghasilkan produk yang bernilai jual secara ekonomis.

Program ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dengan membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan tambahan melalui kerajinan tangan tali rami. Dengan keterampilan yang diperoleh, peserta dapat memulai usaha kecil-kecilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka secara langsung. Selain itu, pemasaran produk yang efektif juga dapat memperluas jangkauan pasar produk aksesoris tali rami yang ada di Desa Talang Bukit Kecamatan Bahar Utara tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan tali rami di Desa Talang Bukit yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah berdampak positif dan diterima baik oleh masyarakat desa talang bukit. Program pemberayaan masyarakat melalai pelatihan kerajinan tangan tali rami yang efektif telah meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Talang Bukit serta memperkuat ikatan social dan ekonominya. Meskipun terdapat tantangan terkait bahan baku dan pemasaran, solusi yang diterapkan menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan dan berkelanjutan produk tersebut untuk dipasarkan . Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk perluasan program pelatihan, peningkatan akses bahan baku, dan pengembangan strategi pemasaran menggunakan platform digital.

Kedepan, disarankan agar program pemberdayaan masyarakat ini diperluas dengan menyediakan lebih banyak pelatihan mengenai aspek bisnis, seperti perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk menilai perkembangan peserta dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kolaborasi dengan pasar atau toko lokal juga dapat membantu memasarkan produk secara lebih luas dan mendukung keberhasilan usaha kerajinan tangan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan tali rami di Desa Talang Bukit menunjukkan hasil yang positif dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat setempat. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga memberikan dorongan untuk meningkatkan taraf hidup melalui wirausaha yang kreatif dan inovatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Agus, dkk, Dasar – Dasar Pengembangan Masyarakat Islam, Surabaya; IAIN Sunan Ampel Press, 2013
- Afandi, Agus, Metodologi Pengabdian Masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2022
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat, (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Humaira, Dipha Rizka. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 2022.
- Julia, Putry, Dian Aswita, Muhammad Isa, and Faisal Anwar. “Memanfaatkan Peluang Bisnis di Era Pandemi Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1, no. 3 (2022).
- Manalu, Adriman, and Mesra Mesra. “Analisis Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias Dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (Wja) Di Medan Ditinjau Dari Bentuk.” *Gorga : Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (July 2, 2019):
- Mustanir, Ahmad. “Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan.” OSF Registries, 2019. “Pelatihan *Sebagai Proses Pembelajaran Dengan Sistem Terbuka*. 2021: Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.